

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BUNDA MULIA UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK

ARIEF SUGIONO^{1,*}
KEZIA JOSEPHINE²
VIVI ADEYANI TANDEAN³

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Jl. Lodan Raya No.2, RT.12/RW.2, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara, Indonesia

³STIE Wiyatamandala, Jalan Mangga Dua Raya No 8, Tamansari, Jakarta Barat, Indonesia

*penulis korespondensi: l0958@lecturer.ubm.ac.id

Received: August 10, 2024; Revised: August 15, 2024; Accepted: September 30, 2024

Abstract, This research aims to determine the influence of tax knowledge motivation, career motivation, and economic motivation on accounting students' interest in taking the tax brevet. This research was conducted in 2022 on students from the Accounting Department at Bunda Mulia University who had completely taken the Taxation course. The research method used is a quantitative method using a questionnaire as a research instrument. The number of samples in this study was 66 people. The results of this research indicate that tax knowledge motivation and career motivation have a positive and significant effect on accounting students' interest in taking the tax brevet, while economic motivation does not have a positive and significant effect on accounting students' interest in taking the tax brevet. The results of this research can also provide input to students regarding the importance of taking a tax brevet as a preparation for entering the world of work.

Keywords : students' interest, tax, brevet

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bunda Mulia yang telah sepenuhnya menempuh mata kuliah Perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada mahasiswa akan pentingnya mengikuti brevet pajak sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

Kata kunci : minat mahasiswa, pajak, brevet

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu bentuk yang mendukung pelaksanaan perpajakan, karena mereka merupakan generasi yang

berpengaruh dalam meneruskan peran sistem perpajakan. Terdapat berbagai jurusan dan program penelitian yang dikelola oleh universitas dan institusi, seperti jurusan akuntansi, yang dapat menghasilkan generasi

penerus yang dibutuhkan oleh otoritas perpajakan Indonesia.

Dalam dunia profesional, karyawan harus memiliki keahlian khusus dalam bidang pekerjaannya. Secara khusus, terutama membutuhkan akuntan yang tidak hanya dapat menyusun laporan keuangan, tetapi juga

memahami pajak. Karena urusan perpajakan perusahaan sering ditangani oleh akuntan, maka banyak pegawai honorer, terutama yang berada di bagian keuangan, telah mengikuti pelatihan perpajakan, yang disebut brevet pajak, untuk memahami masalah perpajakan.

Universitas biasanya memiliki jurusan akuntansi yang menawarkan mata kuliah perpajakan, tetapi dipahami bahwa persyaratan kompetensi dalam akuntansi itu penting, sehingga mata kuliah perpajakan hanya menekankan pengetahuan dan wawasan pengetahuan perpajakan, dan perpajakan. tidak fokus pada keterampilan teknik terkait masalah perpajakan. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan membutuhkan pelatihan untuk menunjang kemampuannya. Semua mahasiswa membutuhkan motivasi yang jelas untuk mengikuti brevet pajak. Motivasi ini terdiri dari beberapa indikator, antara lain motivasi pengetahuan perpajakam, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.

Penelitian Binekas & Larasati (2020) yang meneliti terkait dengan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak menjadi dasar dari penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Sedangkan motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak”

TELAAH LITERATUR

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori psikologi sosial yang menjelaskan bagaimana perilaku manusia dipengaruhi oleh sikap, keyakinan, dan persepsi terhadap suatu

perilaku tertentu. Dikembangkan oleh Icek Ajzen, *Theory Of Planned Behavior* membangun teori Aksi yang Dikendalikan oleh Niat (TRA) sebelumnya dan menambahkan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai faktor tambahan (Nathalie, C.I & Setiawan, T, 2024). *Theory Of Planned Behavior* mengusulkan bahwa niat untuk melakukan perilaku tertentu adalah faktor penentu yang paling penting apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak. Model *Theory Of Planned Behavior* mengusulkan bahwa perilaku ditentukan oleh tiga faktor: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Motivasi

Hafidzi dkk (2019 : 53) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Oleh karena itu, motivasi memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana seseorang berperilaku (Siratan, E. D & Setiawan, Temy, 2021).

Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang konsep aturan umum di bidang perpajakan (Saputra *et al.* 2020). Pengetahuan perpajakan akan mendorong seseorang untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak guna mengurangi ketergantungan dengan pihak lain jika menemui permasalahan yang berkaitan dengan pajak dan keinginan untuk mengetahui isu-isu ataupun peraturan terkini terkait perpajakan. Pengetahuan Perpajakan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan di bidang perpajakan (Asrofi Langgeng Noerman Syah, 2022).

Motivasi Karir

Motivasi karir dapat berperan dalam mendorong seseorang untuk dapat meningkatkan atau memperoleh pekerjaan serta mendapat penempatan posisi yang baik

(Asrofi Langgeng Noerman Syah, 2022). Motivasi karir mendorong mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak karena mereka menginginkan jalur karir yang lebih tinggi. Pilihan karir adalah ekspresi diri seseorang karena menunjukkan motivasi, pengetahuan, karakter dan semua kemampuannya.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi dapat mendorong seseorang untuk dapat meningkatkan pendapatannya setelah mendapat sertifikat konsultan pajak (Asrofi Langgeng Noerman Syah, 2022). Motivasi ekonomi adalah dorongan untuk meningkatkan kemampuan individu untuk mencapai imbalan finansial (penghargaan) yang diinginkan. imbalan finansial adalah salah satu bentuk sistem kontrol bisnis. Motivasi ekonomi dapat memotivasi siswa untuk tertarik pada brevet pajak. Ini disebabkan oleh keinginan untuk menerima lebih banyak imbalan finansial.

Minat

Minat adalah memusatkan perhatian pada sesuatu termasuk dalam emosi. Minat keinginan seseorang untuk objek tertentu. Minat yang terkait erat dengan apa yang dipelajari dan dapat berubah sesuai dengan pengalaman, jika

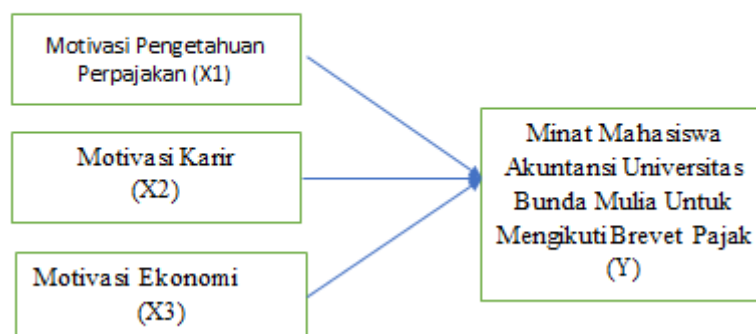
perlu Lingkungan, bukan bawaan sejak lahir. (Komarudin & Afriani, 2018).

Brevet Pajak

Brevet pajak adalah pelatihan atau kursus di bidang perpajakan dengan beberapa tingkatan yang berbeda-beda. Setiap tingkatan pada brevet pajak memiliki materi yang berbeda-beda. Pelatihan atau kursus pajak ini dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan software pajak. Brevet pajak dibuat untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan pada bidang perpajakan. Jika peserta berhasil melakukan pelatihan ini maka akan mendapatkan sertifikat. Para peserta yang sudah memiliki sertifikat dianggap sudah lulus dari pelatihan ini dan dianggap memiliki keahlian yang tidak diragukan kembali. Setelah mengikuti pelatihan brevet pajak, peserta diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengelola perpajakan, sehingga dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. Pelatihan ini juga akan membantu peserta untuk meningkatkan kualifikasi dan kemampuan di bidang perpajakan, sehingga dapat menjadi nilai tambah dalam karir di dunia perpajakan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1 : Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat

mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Hipotesis 2 : Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Hipotesis 3 : Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas bunda mulia dan objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia peminatan perpajakan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Bunda Mulia semester 4-7. Teknik pengumpulan sampel menggunakan random sampling dengan kriteria responden yaitu :

1. Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bunda Mulia
2. Mahasiswa minimal semester 4
3. Mahasiswa yang belum/sudah mengikuti Brevet Pajak

4. Mahasiswa yang menempuh peminatan perpajakan

Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer, dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi semester 4-8 yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan. Skala likert ialah instrument yang dipakai dalam mengukur variabel.

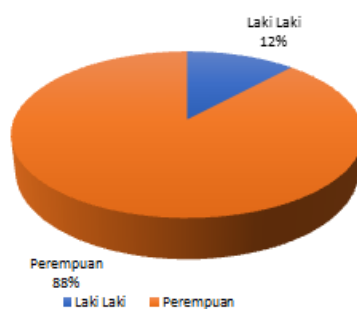
Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t), serta diolah menggunakan aplikasi SPSS 26.

Responden

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

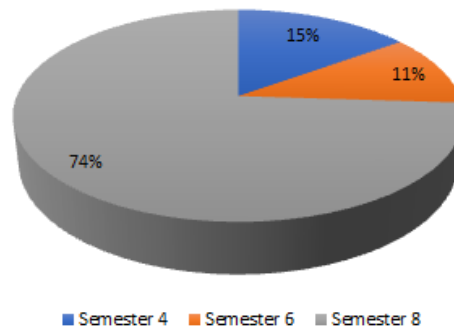


Berdasarkan hasil survei yang ditunjukkan pada gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan. Responden perempuan

sebanyak 58 (88%) dan responden laki-laki sebanyak 8 (12%).

1. Karakteristik Responden berdasarkan Semester

Gambar 3
Karakteristik Responden berdasarkan Semester

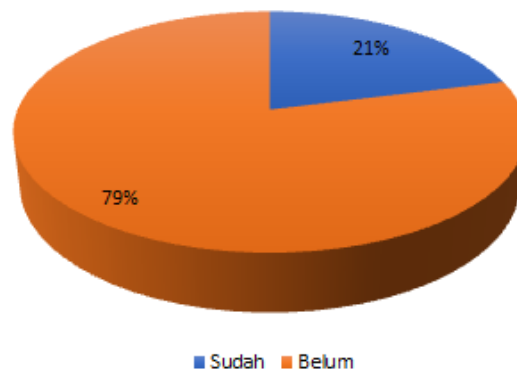


Hasil penelitian yang terdapat pada gambar 3 menunjukkan bahwa responden paling banyak berasal dari mahasiswa Akuntansi Universitas Bunda Mulia kampus Serpong semester 8 yakni 49 orang (74%) disusul oleh mahasiswa akuntansi semester 4 yakni 10 orang

(15%) responden dan mahasiswa akuntansi semester 6 yakni 7 orang (15%).

2. Karakteristik Responden berdasarkan Sudah atau belum nya Mengikuti Brevet Pajak

Gambar 4
Karakteristik Responden berdasarkan Sudah atau belum nya Mengikuti Brevet Pajak



Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang sudah mengikuti Brevet Pajak sebanyak 14 Orang dan yang belum mengikuti

Brevet Pajak sebanyak 52. Sebanyak 66 responden tersebut sudah memenuhi syarat sehingga data dapat di olah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	66	12	25	20.70	3.239
Motivasi Karir	66	15	25	21.47	2.621
Motivasi Ekonomi	66	12	25	20.53	3.402
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak	66	9	25	20.53	3.701

Kesimpulan dari Hasil Statistik Deskriptif yaitu :

1. Motivasi pengetahuan perpajakan mempunyai nilai terendah 12, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 20,70 serta standar deviasi sebesar 3,239.
2. Motivasi karir mempunyai nilai terendah 15, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 21,47 serta standar deviasi sebesar 2.621
3. Motivasi ekonomi mempunyai nilai terendah 12, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 20,53 serta standar deviasi sebesar 3,402

4. Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak mempunyai nilai terendah 9, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 20,53 serta standar deviasi sebesar 3,701.

Hasil Uji Validitas

Dari tabel 2 menyimpulkan bahwa 20 item pernyataan adalah valid. Tiap-tiap pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel (0,242) dan nilai sig. (2-tailed) < 0,05.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	MPE 1	0,630	0,242	Valid
	MPE 2	0,547	0,242	Valid
	MPE 3	0,566	0,242	Valid
	MPE 4	0,505	0,242	Valid
	MPE 5	0,650	0,242	Valid
Motivasi Karir	MK 1	0,716	0,242	Valid
	MK 2	0,617	0,242	Valid
	MK 3	0,602	0,242	Valid
	MK 4	0,691	0,242	Valid
	MK 5	0,589	0,242	Valid
Motivasi Ekonomi	ME 1	0,738	0,242	Valid
	ME 2	0,681	0,242	Valid
	ME 3	0,778	0,242	Valid
	ME 4	0,779	0,242	Valid
	ME 5	0,688	0,242	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak	MB 1	0,537	0,242	Valid
	MB 2	0,542	0,242	Valid
	MB 3	0,458	0,242	Valid
	MB 4	0,618	0,242	Valid
	MB 5	0,508	0,242	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Dari tabel 3 menyimpulkan bahwa keempat variabel yaitu motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi ekonomi,

dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak dinyatakan reliabel. Tiap-tiap variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,7.

Tabel 3
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	0,797	0,7	Reliabel
Motivasi Karir	0,835	0,7	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,797	0,7	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Bevet Pajak	0,760	0,7	Reliabel

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Dari tabel 4 dapat dilihat nilai monte carlo sig. (2-tailed) sebesar 0,011 lebih besar dari 0,05. Sehingga hasil uji secara statistic dapat

disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal dan model dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas tersebut.

Tabel 4
Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,011 ^c	Terdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinearitas

Pada tabel 5 dapat dilihat hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir dan motivasi ekonomi

diatas 0,10 dan nilai dari VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	B	Perhitungan		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	0,259	0,890	1,124	Tidak terjadi Multikolinearitas
Motivasi Karir	0,402	0,498	2,009	Tidak terjadi Multikolinearitas
Motivasi Ekonomi	0,159	0,505	1,981	Tidak terjadi Multikolinearitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada tabel 6 dapat dilihat hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yaitu motivasi pengetahuan

perpajakan, motivasi karir dan motivasi ekonomi memperoleh nilai signifikansi besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	B	Sig	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	0,009	0,906	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Karir	0,075	0,342	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi	0,018	0,800	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi nilai *adjusted R²* yaitu sebesar 0,413 atau sama dengan 41,3%, maksudnya adalah pemilihan dalam variabel independen yaitu motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir dan motivasi ekonomi

dapat dijelaskan oleh variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak (Y). Sedangkan sisanya 58,7% dapat diterangkan oleh variabel lain diluar penelitian atau dari ketiga variabel tersebut.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,664 ^a	0,440	0,413	2,481

Uji Parameter Individual (Uji T)

Berdasarkan hasil uji parameter individual, maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tabel 9 yaitu hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan (X1) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak (Y) adalah $0,042 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,079 > 0,1999$. Hal ini terdapat pengaruh motivasi pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak secara signifikan.
2. Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh motivasi karir (X2)

terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak (Y) adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,135 > 0,1999$. Hal ini terdapat pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak secara signifikan.

3. Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi tidak ada pengaruh motivasi ekonomi (X3) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak (Y) adalah $0,179 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,359 > 0,1999$. Hal ini terdapat tidak ada pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak secara signifikan.

Tabel 9
Uji T

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	.209	2.079	.042	H1 diterima
Motivasi Karir	.422	3.135	.003	H2 diterima
Motivasi Ekonomi	.182	1.359	.179	H3 ditolak

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Sesuai dengan tabel 10 yaitu hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi

untuk mengikuti brevet pajak adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $16.260 > 2,753$. Hal ini terdapat pengaruh motivasi pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak secara signifikan.

Tabel 10
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.277	3	100.092	16.260	.000 ^b
	Residual	381.662	62	6.156		
	Total	681.939	65			

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Brevet Pajak

b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.627	2.798		1.297	.200
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	.259	.124	.209	2.079	.042
Motivasi Karir	.402	.128	.422	3.135	.003
Motivasi Ekonomi	.159	.117	.182	1.359	.179

Berdasarkan output tersebut yang digunakan untuk membuat persamaan garis regresinya adalah besaran koefisien beta (B) dan diperoleh

persamaan dari model penelitian menjadi sebagai berikut :

$$Y = c + BX_1 + BX_2 + BX_3 + e$$

$$Y = 3.627 + 0,259 + 0,402 + 0,159 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak)

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Variabel independen (motivasi pengetahuan perpajakan)

X₂ : Variabel independen (motivasi karir)

X₃ : Variabel independen (motivasi ekonomi)

e : Standart error estimates

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hal ini dikarenakan memiliki pengetahuan perpajakan yang cukup akan membantu sebab itu mengikuti program pelatihan brevet pajak dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang perpajakan, sehingga dapat memperbaiki kualitas pelayanan dan kinerja di bidang tersebut dan akan mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.
2. Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hal ini berarti mahasiswa mengikuti brevet pajak tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah, akan tetapi juga untuk bisa mendapatkan kesempatan promosi jabatan atau untuk mengikuti brevet pajak agar mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaan serta dapat memperoleh kesempatan yang lebih baik.
3. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini disebabkan faktor yang ada dalam diri mahasiswa tersebut terdorong untuk tidak mencari penghargaan finansial dalam bekerja, melainkan mereka bekerja sesuai dengan apa yang mereka sukai bukan karena bekerja hanya untuk imbalan.

REFERENSI:

- Abdolmohammadi, M. J., dan J. Shanteau. 1992. "Personal Attributes of Expert Auditors." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 53 (November).
- Griffith, A. I. 1995. "Coordinating Family and School: Mothering for Schooling." *Education Policy Analysis Archives* 3 (1). Diakses 12 Februari 1997. <http://olam.ed.asu.edu/epaa/>.
- Hadiyati, R. 2008. "Membaca 'Menu Kebutuhan' di antara Daftar Belanja." *Detikcom*. Diakses 24 Juni 2008. <http://suarapembaca.detik.com/index.php/detik.read/>.
- Hilton, R. W. 1997. *Managerial Accounting*. Edisi ke-4. New York: Irwin McGraw-Hill Companies.
- Indriantoro, N. 1993. *The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables*. Ph.D. Dissertation, University of Kentucky.
- Porcano, T. M. 1984a. "Distributive Justice and Tax Policy." *The Accounting Review* 59 (Oktober): 619–636.
- . 1984b. "The Perceived Effects of Tax Policy on Corporate Investment Intentions." *The Journal of the American Taxation Association* 6 (Fall): 7–19.
- Susanto, Y. K. 2007. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Ketidakpastian Tugas terhadap Hubungan antara Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Evaluasi Kinerja dan Perilaku Managerial." Dalam *Proceedings of the 1st Accounting Conference, Faculty of Economics Universitas Indonesia, Depok, 7–9 November*, 1–17.
- Susanto, Y. K., dan A. Pradipta. 2016. "Corporate Governance and Real Earnings Management." *International Journal of Business, Economics and Law* 9 (1): 17–23.

